

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini sangatlah pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Salah satu cara agar lebih unggul dibandingkan perusahaan lain adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya (Taroreh dan Thaib, 2015). Perusahaan berartikan sekumpulan atau sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama dalam kegiatan ekonomi, yang dipimpin oleh seorang atau beberapa *owner* atau pemilik perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan pasti memiliki *goal* atau tujuan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Dari sebagian kecil laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen.

Salah satu topik yang sering diperdebatkan dan tetap menjadi isu yang menonjol dalam teori keuangan adalah kebijakan dividen. Para peneliti sebelumnya telah memberikan kontribusi pemikiran secara teoritis dan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Meskipun demikian, isu kebijakan dividen belum terpecahkan. Yusra et al., (2018) menuliskan bahwa semakin keras kita melihat gambaran tentang dividen maka semakin nyata hal itu terlihat seperti suatu teka-teki yang tidak beraturan dan tidak sesuai.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai (Nuringsih, 2005). Keputusan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang

berorientasi pada *capital gain*. Berkaitan dengan tujuan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan.

Chasanah (2008), mengemukakan bahwa dividen dibayarkan dalam uang tunai atau saham, biasanya setiap tiga bulan, dan dapat dibayar hanya dari laba ditahan, bukan dari modal yang ditanamkan. Pasar modal mempunyai 2 fungsi, yaitu berusaha dapat memenuhi keinginan perusahaan yang memperoleh modal dan keinginan investor untuk menanamkan modal. Menurut Pramana dan Sukartha (2015) menjelaskan bahwa, kebijakan dividen dapat menyediakan beberapa informasi mengenai performa dari suatu perusahaan. Menurut Smith dan Watts (1992), menyatakan bahwa kebijakan perusahaan seperti kebijakan dividen berhubungan erat dengan karakteristik perusahaan.

Pembagian dividen merupakan permasalahan yang rumit dalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan. Pemegang saham menginginkan agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan, guna melakukan investasi kembali. Mengatasi permasalahan tersebut maka pihak manajemen perlu untuk melakukan pengawasan dan mensejajarkan kepentingan pihak manajemen dengan pihak pemegang saham salah satunya dengan cara pembagian dividen kas yaitu pembagian laba dalam bentuk uang tunai (*dividend cash*). Pembagian dividen yang meningkat tiap periodenya akan susah dicapai oleh perusahaan dikarenakan keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan melainkan adanya fluktuasi.

B. Perumusan Masalah

Melalui kebijakan dividen, perusahaan berusaha meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ke tahun, tetapi dalam prakteknya sering terjadi hambatan seperti terjadinya penurunan profitabilitas, keharusan membayar bunga atau terbukanya kesempatan investasi yang *profitable*, menyebabkan pihak

manajemen membatasi pembayaran dividen. Hal inilah yang menjadi permasalahan, banyak faktor yang mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas merupakan determinan kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas merupakan determinan kebijakan dividen?
3. Apakah struktur kepemilikan merupakan determinan kebijakan dividen?
4. Apakah ukuran perusahaan merupakan determinan kebijakan dividen?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan merupakan determinan kebijakan dividen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini:

1. Mencari bukti empiris pengaruh profitabilitas yang merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Mencari bukti empiris pengaruh likuiditas yang merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Mencari bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan yang merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Mencari bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan yang merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Mencari bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan yang merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap jumlah pembagian dividen tunai.
2. Sebagai referensi dan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan akademis atau pihak lain yang tertarik terhadap kebijakan dividen.
3. Memberikan masukan kepada investor mengenai determinan kebijakan dividen untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian.

E. Sistematika

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teori mengenai pengertian kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan sejumlah analisis penelitian yang membahas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.